BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini perkembangan industri berjalan begitu pesat sehingga menciptakan persaingan industri yang semakin ketat, hal tersebut membuat pelaku bisnis dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan pesaingnya. Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek merupakan mendapatkan laba dengan menggunakan sumber daya yang ada, kemudian untuk jangka panjang dari tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan salah satu parameter yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menarik para investor, salah satunya bisa berupa keuntungan (dividend) atau harga saham atau return saham (Halik, 2018). Pemegang saham akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan yang nilai perusahaan tersebut tinggi dikarenakan dapat meningkatkan kemakmuran bagi pemegeang saham. Nilai perusahaan bisa dilihat dari harga saham yang stabil, dimana dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana 2009:7 dalam Fitri Prasetyorini, 2013). Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang perlu diteliti dikarenakan nilai perusahaan mencerminkan bagaimana kinerja manajemen dan pertumbuhan perusahaan tersebut. Dari kedua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui bagaimana prospek perusahaan di masa mendatang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Price to Book Value* (PBV) untuk mengetahui seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman. Alasan yang melatarbelakangi peneliti memilih studi

kasus ini dikarenakan industri makanan dan minuman semakin berkembang dan kompetitif. Dalam menghadapi persaingan yang kompetitif, perusahaan makanan dan minuman dituntut untuk konsisten, kreatif dan terus berinovasi dalam menciptakan produk baru untuk meningkatkan penjualannya dan menarik minat konsumen.

Dalam berinvestasi, investor akan melakukan berbagai pertimbangan atau melakukan analisis terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan yang akan diinvestasikan. Nilai dari perusahaan tersebut dapat dilihat dalam laporan keuangan tersebut dan investor dapat mengetahui bagaimana prospek keuntungan dimasa mendatang dan perkembangan perusahaan tersebut. Harga saham tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja saat ini, tetapi juga pada prospek perusahaan di masa depan (Salempang, 2016 dalam Jufrizen & Fatin, 2020).

Perusahaan yang dapat memberikan profit lebih tinggi bisa menjadi nilai tersendiri bagi investor dalam mengambil keputusan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi (Brigham dan Houston 2006 dalam Ferina et al., 2015). Rasio profitabilitas dalam keuangan menjadi bahan pertimbangan investor untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasikan laba. Dalam rasio ini semakin tinggi nilai rasio maka akan semakin baik kondisi perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio profitabilitas yaitu, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Return on Asset (ROA) merupakan perhitungan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki. Hasil penelitian (Jufrizen & Fatin, 2020) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novari

& Lestari, 2016) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan modal sendiri. Hasil penelitian terdahulu (Lubis et al., 2017) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lombu, 2019) yang menunjukkan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih. Hasil penelitian (Irayanti & Tumbel, 2014) menunjukkan bahwa NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vinelda, 2016) yang menunjukkan bahwa NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dengan uraian diatas, penulis tertarik untuk menulis dan melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Rasio Profitbalitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019?

3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penulis melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdafatar di BEI periode 2017-2019.
2. Menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
3. Menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dengan adanya penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan rujukan untuk melakukan penelitian terkait rasio keuangan.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Investor

      Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor maupun calon investor sebagai dasar bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi pada perusahaan makanan dan minuman.
   b. Bagi Perusahaan Makanan dan Minuman

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan maupun evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penulisan penelititian mengenai Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019. Kemudian menjelaskan tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang mencakup teori yang mendasari penelitian dari setiap variabel meliputi *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan Nilai Perusahaan. Selanjutnya menjelaskan tentang penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengambilan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis dari penelitian yang dilakukan dan pemahasan yang menjelaskan tentang objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil olah data dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN